

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
SIRKUMSISI PADA ANAK DI KELURAHAN TANJUNG MULIA
KECAMATAN MEDAN DELI



TIM PENGUSUL

NO	NAMA	JABATAN
1	Andi Nur Abady, S.Pd, M.Pd	Ketua
2	Devi Catur Winata, S.Pd, M.Pd	Anggota
3	Filli Azandi S.Pd, M.Or	Anggota
4	Agung Nugroho, S.Pd, M.Or	Sekretaris
5	Pedomanta Keliat, S.Pd, M.Pd	Bendahara
6	Adaila Amarah	Anggota
7	Fadhil Rasyid Alfarizi	Anggota

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN & REKREASI
SEKOLAH TINGGI OLAHRAGA & KESEHATANBINA GUNA
MEDAN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul PKM : "Sirkumsisi Pada Anak di Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli"

1. Nama Mitra Program PKM : IPHI
(Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia)
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Andi Nur Abady, S.Pd, M.Pd
 - b. NIDN : 0115068804
 - c. Golongan / Jabatan : IIIc / Lektor
 - d. Email : andi.nurabady@gmail.com

Anggota 1

- a. Nama : Devi Catur Winata, S.Pd, M.Pd
- b. NIDN : 0125128901

Anggota 2

- a. Nama : Filli Azandi, S.Pd, M.Or
- b. NIDN : 0128128803

Anggota 3

- a. Nama : Agung Nugroho, S.Pd, M.Or
- b. NIDN : 0103029003

Anggota 4

- a. Nama : Pedomanta Keliat, S.Pd, M.Pd
- b. NIDN : 0122048902

Medan, Januari 2022



Mengetahui
Ketua LPPM

Alan Alfiansah Putra Karo Karo, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0116069302

Ketua Tim Pengusul

Andi Nur Abady, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0115068804



Mengetujui
Ketua STOK Binaguna Medan

dr. Hj. Lihana Puspa Sari, S.Pd, Mkes
NIDN. 0109107502

DAFTAR ISI

Daftar Isi	2
Ringkasan	3
Bab I: Pendahuluan	4
Bab II: Tinjauan Pustaka	6
Bab III: Metodologi	8
Bab IV: Jadwal & Rekapitulasi	10
Daftar Pustaka	12

RINGKASAN

Sirkumsisi merupakan tindakan medis yang bermanfaat bagi kepentingan agama dan kesehatan. Salah satu faktor yang menyebabkan orang tua tidak menganjurkan anaknya untuk melakukan sirkumsisi adalah masalah ekonomi. Hasil kegiatan ini berupa sirkumsisi terhadap anak yatim dan kaum dhuafa yang diikuti oleh 17 orang anak. Jumlah peserta yang disirkumsisi 17 anak berasal dari berbagai RW yang terdapat di Kelurahan Tanjung Mulia Terdapat 7 responden berusia 11 tahun, 5 responden berusia 9 tahun, 3 responden berusia 10 tahun, dan 1 responden berusia 8 tahun. Tidak dijumpai kelainan penis pada saat melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik.

Kata kunci: *anak, Kelurahan Tanjung Mulia, sirkumsisi*

ABSTRACT

Circumcision is a medical action that is beneficial to the interests of religion and health. One of the factors that causes parents not to encourage their children to do circumcision is economic problems. The results of this activity took the form of circumcision of orphans and the underprivileged by 17 children. The number of participants circulated by 17 children came from various RWs located in the Tanjung Mulia Village. There were 7 respondents aged 11 years, 5 respondents aged 9 years, 3 respondents were 10 years old, and 1 respondent was 8 years old. No abnormalities of the penis were found during history taking and physical examination.

Key words: *children, Agrowisata Village, circumcision*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi berupa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (P3KM). Diharapkan dengan P3KM tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat. STOK Bina Guna Medan adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang secara konsisten menyelenggarakan P3KM. Pelaksanaan P3KM di STOK di bawah kendali Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). LP2M STOK BINAGUNA memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong dan mengarahkan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setiap kegiatan P3KM yang diselenggarakan oleh seluruh Program Studi (Prodi) di STOK BINAGUNA harus berkoordinasi dengan LP2M. Khususnya saat ini LP2M sedang gencar mengkampanyekan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Program PKM yang akan dilaksanakan, disesuaikan dengan bidang keilmuan di setiap Prodi dan kebutuhan masyarakat.

Sirkumsisi merupakan suatu tindakan pembedahan dengan cara memotong seluruh atau sebagian prepusium penis atas indikasi dan tujuan tertentu. Sirkumsisi menurut *World Health Organization* (2007), memiliki manfaat bagi kesehatan antara lain mencegah resiko terkenanya AIDS hingga kanker serviks. Selain itu juga bertujuan menegakkan syariat dan keharusan suatu agama atau adat tertentu. Di Indonesia, angka untuk melakukan sirkumsisi lebih rendah daripada negara lain, yaitu 10,2 juta (12%). Hal ini mungkin dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat yang membuat orang tua tidak menganjurkan tindakan sirkumsisi pada anak, yaitu takut terhadap risiko atau komplikasi dalam sirkumsisi, kepercayaan bahwa prepusium dibutuhkan, dan kepercayaan bahwa sirkumsisi mempengaruhi dalam kenikmatan seks (Nasution, 2011; American Academy of Pediatrics, 2012). Fitry, Valzon dan Utami (2014) juga mengatakan bahwa kendala pada umumnya adalah biaya *khitan* dengan penanganan dokter belum terjangkau bagi kaum dhuafa yang tengah terhimpit oleh permasalahan ekonomi.

Kelurahan Tanjung Mulia merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Deli yang berada di kota Medan yang memiliki wilayah kerja paling kecil dibandingkan kelurahan lain yang terdapat di Kecamatan Medan Deli. Demi mengurangi faktor penghambat dalam melaksanakan sirkumsisi yaitu terkait masalah ekonomi, maka perlu diadakan kegiatan sunat masal kepada masyarakat di Kelurahan Tanjung Mulia untuk memudahkan anak-anak

melaksanakan kewajiban agama, serta menjaga kesehatan reproduksinya. Oleh karena itu, dari latar belakang di atas maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang sirkumsisi pada anak di Kelurahan Tanjung Mulia. Tujuan dari pengabdian ini adalah membantu masyarakat kurang mampu dalam melaksanakan sirkumsisi pada anaknya. Urgensi pengabdian, diharapkan masyarakat dapat terbantu dalam memenuhi kewajiban agamanya terutama sirkumsisi atau *khitan*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, adapun rumusan masalah yang diperoleh yaitu dalam kegiatan pengabdian ini adalah “Sirkumsisi Pada Anak Di Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli”

C. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam kegiatan pengabdian ini :

1. Mengedukasi masyarakat akan pentingnya kesehatan
2. Mengedukasi masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan
3. Memberikan pelayanan pada masyarakat melalui Program Sirkumsisi pada anak dikelurahan tanjung mulia kecamatan medan deli

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat *Tri Darma Perguruan Tinggi*

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Dalam mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat bagi kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan, diperlukan penataan pendidikan tinggi secara terencana, terarah, dan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek demografis dan geografis serta untuk menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi diperlukan pengaturan sebagai dasar dan kepastian hukum. Maka berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam pemerintah membentuk Undang-Undang tentang Pendidikan Tinggi yang tertuang pada pasal 20, pasal 21 dan pasal 31 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan pencapaian yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Karena setiap perguruan tinggi haruslah melahirkan orang-orang yang memiliki semangat juang yang tinggi, pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri, inovatif dsb. Dapat dinyatakan pula bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu tanggung jawab yang harus di topang penuh oleh seluruh mahasiswa. Maka mahasiswa harus tahu dan paham betul apa yang maksud dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari 3 poin, yaitu : 1. Pendidikan dan Pengajaran 2. Penelitian dan Pengembangan 3. Pengabdian kepada Masyarakat.

1. Pendidikan dan Pengajaran.

Pendidikan dan pengajaran adalah point pertama dan utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Undang – undang tentang pendidikan tinggi menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dari pengertian pendidikan di atas maka proses pembelajaran yang ada di perguruan tinggi memiliki peranan penting untuk mencipkan bibit – bibit unggul. Pendidikan dan pengajaran yang baik akan menghasilkan bibit unggul dari suatu perguruan tinggi yang akan mampu membawa bangsa ini kearah bangsa yang lebih maju.

2. Penelitian dan Pengembangan

Dari penelitian dan pengembangan maka mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teknologi. Pada penelitian dan pengembangan mahasiswa harus lebih cerdas, kritis dan kreatif dalam menjalankan perannya sebagai *agent of change*. Mahasiswa harus mampu memanfaatkan penelitian dan pengembangan ini dalam suatu proses pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan – perubahan yang akan membawa Indonesia kearah yang lebih maju dan terdepan.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Menurut undang – undang tentang pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Pada hal ini mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata.

B. Jenis Kegiatan Yang Dilaksanakan

Jenis kegiatan dalam pengabdian masyarakat STOK Bina Guna adalah sebagai berikut;

- a. Registrasi Peserta yang akan melakukan sirkumsisi/ sunat
- b. Melakukan Sirkumsisi yang didampingi oleh para tim medis dan dosen STOK Bina Guna
- c. Memberikan bingkisan kepada anak yang telah melakukan sirkumsisi

C. Kebermanfaatan Kegiatan

Pada dasarnya sirkumsisi merupakan pemotongan sebagian dari prepusium penis hingga keseluruhan glans penis dan *corona radiata* terlihat jelas. Penis merupakan organ tubuler yang dilewati oleh uretra yang berfungsi sebagai saluran kencing dan saluran untuk menyalurkan semen bersama dengan sperma ke dalam vagina selama berlangsungnya hubungan seksual (Fitry, Valzon dan Utami, 2014). Secara anatomis, penis dibagi menjadi tiga region yaitu 1) Pangkal penis, adalah bagian yang melekat pada tubuh di daerah *symphisis pubis*, 2) Korpus penis, merupakan bagian batang penis yang didalamnya terdapat saluran kemih (*uretra*), dan 3) Glans penis, adalah bagian kepala penis, berada paling distal yang melingkupi meatus uretra eksterna (Purnomo, 2011).

Kebermanfaatan merupakan produk yang diharapkan dalam kegiatan ini. Diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk mewujudkan generasi muda yang lebih sehat dan saleh. Saya yakin melalui program seperti ini akan didapatkan nilai-nilai positif dan insya Allah akan kami laksanakan setiap tahun.

BAB III

METODOLOGI

A. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STOK Binaguna Medan sebagai bagian dari memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah Pengabdian Masyarakat. Sirkumsisi merupakan layanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat. Hingga saat ini, layanan sirkumsisi masih termasuk dalam layanan kesehatan yang cukup mahal sehingga sulit dijangkau oleh sebagian masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di Kecamatan Medan Deli yang berada dalam kondisi ekonomi menengah ke bawah. Di sisi lain, harapan masyarakat untuk mendapatkan layanan sirkumsisi cukup tinggi, baik karena alasan kesehatan atau alasan spiritual. Tersebar layanan sirkumsisi yang disediakan oleh tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan dengan berbagai jenis teknik yang ditawarkan.

STOK Binaguna Medan bekerjasama dengan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kota Medan mengadakan kegiatan sirkumsisi massal sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini kami berharap mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang layak dan sesuai standar kesehatan yang idea

Langkah-Langkah Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pengurus IPHI Kota Medan terkait kegiatan sirkumsisi.
2. Koordinasi dengan lurah Tanjung Mulia untuk mendapatkan izin mengadakan kegiatan sirkumsisi.
3. Mendata anak-anak kurang mampu yang akan melakukan sirkumsisi dibantu oleh 4 RW setempat.
4. Mempersiapkan dan mengecek semua alat dan bahan yang diperlukan saat kegiatan sirkumsisi.
5. Melakukan anamnesis singkat (identitas, riwayat penyakit, riwayat luka, perdarahan dan penyembuhan luka, kelainan epispadia dan hipospadia).
6. Melakukan kegiatan sirkumsisi yang dibantu oleh Tim Kesehatan dan IPHI
7. Pemberian obat dan hadiah kepada pasien oleh Tim kesehatan dan IPHI

Teknik Penyelesaian Masalah

Teknik penyelesaian masalah dilakukan dengan menggunakan metode *dorsal slit circumcision*, *sleeve type circumcision*, dan *guillotine type circumcision*.

B. Profil Mitra

Persaudaraan Haji atau IPHI merupakan wadah berhimpun para alumni haji dari seluruh wilayah Indonesia yang bersifat permanen dan terorganisasi dengan visi, misi dan program yang jelas serta prinsip-prinsip keorganisasian dan kepemimpinan yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Setiap lima tahun sekali, IPHI melakukan evaluasi dan penyegaran organisasi secara demokratis di semua tingkat kepengurusan, baik yang terkait dengan program maupun kepemimpinan sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat, sebagaimana diatur dalam Mukadimah serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IPHI.

IPHI didirikan pada tanggal 24 Sya'ban 1410 H bertepatan dengan tanggal 22 Maret 1990 di Jakarta oleh Mukhtar organisasi-organisasi persaudaraan haji di akhir penyelenggaraan Mukhtar yang berlangsung pada tanggal 22-24 Sya'ban 1410 H bertepatan dengan tanggal 20-22 Maret 1990 untuk waktu yang tidak ditentukan. Sebelumnya, pada sekitar tahun 1980 telah terlebih dahulu berdiri Organisasi Persaudaraan Haji (ORPEHA) di berbagai daerah yang kemudian menjadi cikal-bakal yang memprakarsai berdirinya organisasi IPHI. Bahkan secara historis sesungguhnya sejak abad ke-19 dan ke-20, jamaah haji Indonesia telah membentuk komunitas muslim Nusantara secara solid kawasan Timur Tengah, baik di Makkah, Madinah, Jeddah, Hijaz, maupun juga di Hadramaut Yaman.

Tugas IPHI adalah melaksanakan pembinaan, bimbingan, penyuluhan, dan penerangan kepada calon jamaah haji atau prahaji dan pasca haji. IPHI berfungsi sebagai : (1) Wahana menghimpun potensi para haji Indonesia, penyerap dan penyalur aspirasi umat, (2) Organisasi kemasyarakatan untuk menyukseskan program pembangunan bangsa, (3) Sarana untuk mempererat ukhuwah Islamiyah sesama umat. Organisasi IPHI merupakan organisasi yang mempunyai ruang lingkup nasional dan berjenjang dari pusat hingga daerah, serta berpotensi untuk dikembangkan hingga ke luar negeri. Susunan organisasi IPHI terdiri atas : Tingkat Pusat, Tingkat Provinsi, Tingkat Kabupaten/Kota, Tingkat Kecamatan, dan Tingkat Kelurahan/Desa sebagai satuan terbawah, serta Perwakilan Luar Negeri

C. Tempat & Waktu Pelaksanaan Kegiatan

1. Tempat pelaksanaan : Aula STOK BINA GUNA
2. Waktu pelaksanaan : 5 Januari 2022

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat sasaran yang hadir dalam kegiatan sirkumsisi atau *khitan*, diikuti oleh sebanyak 17 orang anak yang terdiri dari anak yatim dan kaum dhuafa yang berasal dari RW 01, RW 02, RW 03, dan RW 05 Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Pekanbaru (Tabel 1).

Menurut para ulama tentang pelaksanaan sirkumsisi atau *khitan*, dapat dilakukan pada masa kanak-kanak, yakni usia 9 atau 10 atau anak telah mampu menahan sakit bila dikhitan. Selain itu, sirkumsisi atau *khitan* juga dapat dilaksanakan pada usia bayi 7 hari atau 40 hari atau usia 7 tahun. Khasanah (2014) mengatakan bahwa usia rata-rata dilakukan sirkumsisi atau *khitan* pada usia sekolah dasar (SD) dikarenakan budaya sekitar tempat tinggal, serta anak memasuki usia *khitan* pada usia 11 tahun atau pada kelas 4 atau 5 SD. Secara medis tidak ada batasan umur berapa seorang anak diperbolehkan untuk di sirkumsisi. Namun sirkumsisi dapat terjadi karena adanya pengaruh adat istiadat setempat. Seperti contoh, di Arab Saudi anak disirkumsisi pada usia 3-7 tahun, di Mesir antara 5 dan 6 tahun, di India 5 dan 9 tahun, dan di Iran biasanya umur 4 tahun. Di Indonesia, melakukan sirkumsisi anak pada usia sekitar 15 tahun atau pada usia 4 tahun tergantung daerahnya (Hermana, 2000). Hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik tidak dijumpai kelainan pada penis responden. Menurut Sjamsuhidajat dan de Jong (2004), sirkumsisi dilakukan karena indikasi agama, sosial, dan medis. Termasuk indikasi medis fimosis, parafimosis, balanitis rekuren, kondiloma akuminata dan karsinoma skuamosa.

KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen STOK Binaguna dengan tema "Sirkumsisi pada anak di Kelurahan Tanjung Mulia kecamatan Medan Deli yang diketuai Ibu Andi Nur Abady, S.Pd., M.Pd dan didampingi beberapa dosen yakni Devi Catur Winata, Filli Azandi, Pedomanta Keliat, Agung Nugroho, Ahmad Almunawar, dan Muhammad Syaleh. Acara Khitanan yang diselenggarakan pada hari rabu, 5 januari 2022 ini dihadiri oleh 17 peserta Khitan yang berasal dari warga sekitar kampus STOK Binaguna. Dalam kegiatan ini, ketua STOK Binaguna Ibu dr.Hj.Liliana Puspa Sari, S.Pd., M.Kes mengatakan Program khitanan

massal ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk mewujudkan generasi muda yang lebih sehat dan saleh. Saya yakin melalui program seperti ini akan didapatkan nilai-nilai positif dan insya Allah akan kami laksanakan setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics (2012) *Circumcision policy statement.*, *Pediatrics*. Fitry, D., Valzon, M. dan Utami, R. D. (2014) *Khitanan Massal Untuk Anak Yatim dan Kaum Dhuafa*. Pekanbaru.
- Hana, A. (2010) 'Mengetahui 7 Metode Sunat/Khitan (Sirkumsisi)'.
Hermana, A. (2000) *Teknik Khitan Panduan Lengkap, Sistematis dan Praktis*. Pertama. Jakarta: Widya Medika.
- Khasanah, N. (2014) *Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Sebelum Khitan di Pondok Khitan R. Isnanta Wonosidi Lor Wates*. Yogyakarta.
- Manakijisirisuthi, W. (2005) 'Circumcisor: An Instrument for Circumcision', *Thai Journal of Surgery*, 26(4).
- Nasution, S. (2011) *Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Sirkumsisi Pada Anak Laki-Laki di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur Tahun 2010*. Medan.
- Purnomo, BB. (2011) *Dasar-dasar Urologi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sjamsuhidajat, R., dan de Jong, W. (2004) *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Kedua. Jakarta: EGC.
- World Health Organization (2007) *New data on male circumcision and HIV prevention: policy and programme implications*.

Lampiran 1

DOKUMENTASI







ABSENSI PENGABDIAN MASYARAKAT
"GERMAS MELALUI OLAHRAGA REKREASI"

NAMA MAHASISWA	NIM/ NIDN	TANDA TANGAN
Andi Nur Abady, S.Pd, M.Pd	0115068804	
Devi Catur Winata, S.Pd, M.Pd	0125128901	
Filli Azandi, S.Pd, M.Or	0128128803	
Pedomanta Keliat, M.Pd	0122048902	
Agung Nugroho, M,Or	0103029003	
Adaila Amarah	1903100155	
Fadli Rasyid	2003200011	

ABSENSI PENGABDIAN MASYARAKAT

"SIRKUMSISI PADA ANAK DIKELURAHAN TANJUNG MULIA"

NAMA MAHASISWA	Usia	TANDA TANGAN
Mayapadi	6 tahun	
Khairan mahruzar	8 tahun	
Muhammad zafran	10 tahun	
Muhammad ridho	10 tahun	
Khaikal ahmad sani	9 tahun	
Iqbal syaputra	10 tahun	
Suadi sasongko	8 tahun	
Budi jaya lukman	10 tahun	
Muhammad abib syahputra	13 tahun	
Hasbi dwi arga	10 tahun	
Arya wisnuaji	11 tahun	
Ikhsan Ramadan	11 tahun	
Gibran arrozi	10 tahun	
Azzam khalif	12 tahun	
Fadil siddik lubis	11 tahun	

Ibrahim almunawar	12 tahun	
Mayapanda sipahutar	10 tahun	
Fitrah baiti jannah	7 tahun	
Adzka riski firman	9 tahun	
Febri habib siregar	10 tahun	



SEKOLAH TINGGI OLAH RAGA DAN KESEHATAN BINA GUNA

Program Studi : S1 - Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
(Terakreditasi B - SK No. 2273/SK/BAN-PT/Akread/S/VII/2017 pada 11 Juli 2017)
S1 - Ilmu Keolahragaan
(Terakreditasi Baik - SK Kemendikbud No. 622/M/2020 pada 7 Juli 2020)

Kampus : Jl. Alumunium Raya No.77, Kel. Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Medan - 20241 Telp./Fax : 061-6615718 Website : www.stokbinaguna.ac.id

Nomor : 1628/STOK-BG/A/ST/2021

Medan, 20 Desember 2021

Lamp. : -

Hal : Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat

Sehubungan dengan dilaksanakan kegiatan dari IPHI (Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia), Donor Darah PMI (Palang Merah Indonesia) dan Sunnat Masal di Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan BINA GUNA, maka dengan ini kami memberikan tugas kepada Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana berikut :

No	Nama	NIDN/NIM	Status
1.	Andi Nur Abady, S.Pd.,M.Pd.	0115068804	Dosen
2.	Devi Catur Winata, S.Pd, M.Pd	0125128901	Dosen
3.	Filli Azandi, S.Pd, M.Or	0128128803	Dosen
4.	Pedomanta Keliat, S.Pd, M.Pd	0122048902	Dosen
5.	Agung Nugroho, S.Pd, M.Or	0103029003	Dosen
6.	Adaila Amara	1903100155	Mahasiswa
7.	Fadhil Rasyid Alfarisyi	2003200011	Mahasiswa

Demikian surat penugasan ini diberikan untuk dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab atas perhatiannya diucapkan terima kasih



Ketua,
Sekolah Tinggi Olahraga dan
Kesehatan Bina Guna

dr. Hj. Liliana Puspa Sari, S.Pd.,M.Kes.